

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
BAB 5 MENGENAL KEBERAGAMAN INDONESIA LEWAT PERTUNJUKAN
DRAMA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**
Kelas / Fase /Semester : **XI/ F / Ganjil**
Alokasi Waktu : **6 Pertemuan (@ 2 x 45 Menit)**
Tahun Pelajaran : **20.. / 20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik pada umumnya telah memiliki pengetahuan dasar tentang seni pertunjukan, khususnya drama, dari jenjang pendidikan sebelumnya atau melalui paparan media massa. Minat terhadap seni dan budaya bervariasi, namun sebagian besar menunjukkan ketertarikan pada konten yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan budaya populer. Latar belakang sosial dan budaya peserta didik yang beragam akan menjadi modal awal yang berharga untuk memahami konsep keberagaman. Kebutuhan belajar meliputi penguatan kemampuan analisis, interpretasi, dan ekspresi melalui media drama, serta pengembangan empati dan apresiasi terhadap keberagaman budaya.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran ini berfokus pada pemahaman konsep keberagaman Indonesia melalui teks drama. Jenis pengetahuan yang akan dicapai adalah pengetahuan konseptual (konsep keberagaman dalam drama), prosedural (analisis unsur drama, interpretasi makna), dan metakognitif (merefleksikan pemahaman diri tentang keberagaman). Relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi karena drama merefleksikan dinamika sosial dan budaya yang ada di sekitar mereka. Tingkat kesulitan materi dapat disesuaikan dengan teks drama yang dipilih, mulai dari yang sederhana hingga lebih kompleks. Struktur materi akan disusun secara progresif, dimulai dari pengenalan, analisis, interpretasi, hingga proyek kreatif. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada penguatan profil pelajar Pancasila, khususnya nilai toleransi, gotong royong, dan cinta tanah air.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Kewargaan:** Peserta didik mampu memahami dan menghargai keberagaman budaya Indonesia yang tercermin dalam pertunjukan drama, serta memiliki rasa bangga terhadap identitas bangsanya.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis unsur-unsur drama,

mengidentifikasi pesan moral, dan menyimpulkan makna keberagaman dalam konteks drama.

- **Kreativitas:** Peserta didik mampu mengembangkan ide-ide kreatif dalam menginterpretasi teks drama dan mengaplikasikannya dalam bentuk presentasi atau sketsa drama.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis teks drama, berdiskusi, dan menghasilkan proyek bersama.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengemukakan pendapat, menyampaikan hasil analisis, dan berinteraksi secara efektif dalam konteks pembelajaran drama.

DESAIN PEMBELAJARAN**A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024**

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai tipe teks dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi. Peserta didik mampu mengevaluasi dan merefleksi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi berbagai tipe teks. Peserta didik mampu mengaitkan isi teks dengan hal lain di luar teks.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak, elektronik, dan/atau digital.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Seni Budaya (Seni Teater/Drama):** Memberikan pemahaman mendalam tentang unsur-unsur drama, teknik pementasan, dan sejarah drama di Indonesia.
- **Sejarah:** Memberikan konteks historis tentang keberagaman budaya dan seni pertunjukan di Indonesia.
- **Sosiologi/Antropologi:** Membantu peserta didik memahami konsep keberagaman, identitas budaya, dan interaksi sosial yang direfleksikan dalam drama.
- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Memperkuat nilai-nilai kebangsaan, toleransi, dan persatuan dalam konteks keberagaman.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Mengenali Unsur-Unsur Drama dan Keberagaman dalam Teks Drama

- Melalui diskusi kelompok dan analisis teks drama pendek, peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik drama (tokoh, latar, alur, tema, amanat, kostum, properti, tata panggung) dengan tepat.
- Melalui membaca dan memahami cuplikan teks drama yang mengangkat tema keberagaman, peserta didik mampu mengidentifikasi setidaknya dua bentuk keberagaman (etnis, agama, profesi, adat istiadat) yang ditampilkan dalam teks tersebut dengan percaya diri.

Pertemuan 2: Menganalisis Pesan Moral dan Nilai Keberagaman dalam Drama

- Melalui analisis teks drama yang telah dibaca, peserta didik dapat mengidentifikasi pesan moral atau nilai-nilai yang terkandung dalam drama, terutama yang berkaitan dengan keberagaman, dengan argumentasi yang jelas.
- Melalui diskusi kelas, peserta didik mampu mengaitkan pesan moral dalam drama dengan nilai-nilai keberagaman dalam kehidupan sehari-hari secara relevan.

Pertemuan 3: Menginterpretasi Makna Simbolik dan Estetika dalam Drama

- Melalui analisis teks drama, peserta didik dapat menginterpretasi makna simbolik dari properti, dialog, atau tindakan tokoh yang berkaitan dengan keberagaman budaya dengan akurat.
- Melalui observasi cuplikan pementasan drama (video), peserta didik mampu mengidentifikasi unsur estetika (misalnya tata rias, tata busana, tata panggung) yang menonjolkan keberagaman budaya dengan cermat.

Pertemuan 4: Merancang Sketsa Drama Bertema Keberagaman (Fokus pada Penulisan Skenario)

- Melalui kerja kelompok, peserta didik dapat merancang kerangka skenario drama pendek (minimal 3 tokoh dan 1 latar) dengan tema keberagaman yang telah ditentukan, dengan memuat setidaknya satu konflik yang terkait dengan keberagaman, secara kolaboratif.
- Peserta didik mampu menuliskan dialog awal dan deskripsi latar untuk sketsa drama mereka, dengan menunjukkan pemahaman akan karakter dan alur cerita, secara mandiri.

Pertemuan 5: Mempersiapkan Pementasan Sketsa Drama (Fokus pada Peran dan Properti Sederhana)

- Melalui latihan kelompok, peserta didik dapat memerankan dialog yang telah ditulis

dalam sketsa drama dengan ekspresi dan intonasi yang sesuai karakter secara kooperatif.

- Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyiapkan properti sederhana yang relevan untuk mendukung pementasan sketsa drama mereka dengan inisiatif.

Pertemuan 6: Pementasan Sketsa Drama dan Refleksi

- Peserta didik mampu menampilkan sketsa drama yang telah dirancang dengan memperhatikan aspek vokal, gerak, dan ekspresi secara percaya diri di depan kelas.
- Setelah pementasan, peserta didik dapat memberikan umpan balik konstruktif kepada kelompok lain terkait pementasan drama yang mengangkat tema keberagaman, serta merefleksikan pembelajaran yang didapat, secara objektif.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran akan berpusat pada "Refleksi Keberagaman Budaya Indonesia melalui Cerita dan Pementasan Drama". Peserta didik akan diajak untuk mengidentifikasi bagaimana berbagai aspek keberagaman (suku, agama, bahasa, adat istiadat, profesi, pandangan hidup) direpresentasikan dan dieksplorasi dalam drama, baik melalui teks maupun pementasan. Contoh kasus atau cuplikan drama yang diambil akan disesuaikan dengan konteks sosial budaya Indonesia, misalnya drama yang mengangkat isu perbedaan adat istiadat dalam pernikahan, konflik antar generasi karena perbedaan pandangan, atau harmoni dalam keberagaman di lingkungan masyarakat majemuk.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Model Pembelajaran:** Problem-Based Learning (PBL) atau Project-Based Learning (PjBL) untuk mendorong penalaran kritis, kolaborasi, dan kreativitas.
- **Strategi:** Diskusi kelompok, analisis teks, presentasi, latihan pementasan, dan refleksi individu/kelompok.
- **Metode:** Eksplorasi, tanya jawab, curah pendapat, demonstrasi (pementasan), dan umpan balik sebaya.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (Sejarah, Seni Budaya) dapat diajak berkolaborasi dalam memberikan perspektif lintas disiplin. Perpustakaan sekolah sebagai sumber referensi teks drama.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Mengundang praktisi teater lokal atau seniman drama untuk berbagi pengalaman dan wawasan.
- **Masyarakat:** Mengajak peserta didik mengamati pertunjukan drama lokal (jika memungkinkan) atau mencari referensi drama bertema keberagaman dari berbagai daerah.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok, ruang terbuka untuk latihan pementasan, atau aula/panggung sederhana untuk pertunjukan akhir. Ruang perpustakaan sekolah untuk riset.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan platform daring untuk berbagi materi, diskusi

asinkron, dan unggah tugas.

- **Budaya Belajar:** Budaya saling menghargai, berani bertanya, berani berpendapat, dan aktif berkolaborasi. Lingkungan yang mendukung eksperimen dan tidak takut salah.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Menggunakan akses ke e-book teks drama, jurnal, atau artikel tentang drama Indonesia yang bertema keberagaman.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan Google Classroom atau platform serupa untuk forum diskusi asinkron, berbagi ide, dan memberikan komentar pada draf skenario.
- **Kahoot/Mentimeter:** Digunakan pada awal atau akhir sesi untuk mengecek pemahaman awal atau refleksi cepat mengenai konsep keberagaman atau unsur drama.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat pengelolaan materi, penugasan, pengumpulan proyek, dan pengumuman.
- **YouTube/Platform Video:** Untuk menampilkan cuplikan pementasan drama yang relevan dengan tema keberagaman.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1: MENGENALI UNSUR-UNSUR DRAMA DAN KEBERAGAMAN DALAM TEKS DRAMA (45 MENIT)

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL, JOYFUL LEARNING) - 10 MENIT

- Guru menyapa peserta didik dengan hangat, menciptakan suasana yang positif.
- Guru memutar video singkat (1-2 menit) pertunjukan drama daerah yang menunjukkan keberagaman budaya (misalnya, wayang orang, ketoprak, lenong).
- Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Apa yang kalian rasakan saat melihat pertunjukan tadi? Apa yang menarik perhatian kalian? Apakah ada unsur budaya daerah lain yang terlihat?" (Membangkitkan rasa ingin tahu dan koneksi personal).
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan ini: mengidentifikasi unsur drama dan keberagaman dalam teks drama.

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL, UNDERSTANDING, APPLYING) - 30 MENIT

Mengamati dan Memahami:

- Guru membagikan teks drama pendek (atau cuplikan) yang relevan dengan tema keberagaman budaya. Teks drama dapat disiapkan dalam beberapa level kesulitan/panjang untuk mengakomodasi diferensiasi konten.
- Peserta didik membaca teks drama secara individu atau berpasangan.
- Guru menjelaskan secara singkat konsep unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik drama. (Diferensiasi proses: Bagi peserta didik yang sudah memahami, dapat langsung ke analisis. Bagi yang membutuhkan bantuan, guru memberikan penjelasan lebih detail atau contoh).

Mengaplikasi dan Berkolaborasi:

- Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (4-5 orang). Diferensiasi proses: Kelompok dapat dibentuk berdasarkan minat atau kesiapan belajar.

- Setiap kelompok menganalisis teks drama untuk mengidentifikasi unsur-unsur drama dan bentuk-bentuk keberagaman yang muncul dalam teks.
- Guru membimbing diskusi kelompok, memberikan pertanyaan panduan: "Bagaimana tokoh-tokoh dalam drama ini merepresentasikan keberagaman? Adakah perbedaan latar belakang yang mempengaruhi interaksi mereka?"

Membangun Koneksi dan Merefleksi:

- Setiap kelompok secara singkat mempresentasikan hasil identifikasi mereka.
- Guru menanyakan: "Apakah ada unsur keberagaman yang terlewatkan? Bagaimana unsur-unsur drama ini membantu kita memahami tema keberagaman?"

KEGIATAN PENUTUP (CONSTRUCTIVE FEEDBACK, CONCLUDING, FUTURE PLANNING) - 5 MENIT

- Guru memberikan penguatan terhadap konsep keberagaman dalam drama dan unsur-unsur drama yang telah dipelajari.
- Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan satu hal baru yang mereka pelajari hari ini.
- Guru mengumumkan tugas untuk pertemuan selanjutnya: mencari contoh lain teks drama atau sinopsis drama yang mengangkat tema keberagaman untuk dibawa ke kelas.

PERTEMUAN 2: MENGANALISIS PESAN MORAL DAN NILAI KEBERAGAMAN DALAM DRAMA (45 MENIT)

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL, JOYFUL LEARNING) - 5 MENIT

- Guru meminta beberapa peserta didik untuk berbagi hasil pencarian teks drama atau sinopsis yang bertema keberagaman.
- Guru mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya dan tujuan pertemuan ini: menganalisis pesan moral dan nilai keberagaman.

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL, UNDERSTANDING, APPLYING, REFLECTING) - 35 MENIT

Mengamati dan Memahami:

- Guru memilih satu atau dua cuplikan teks drama yang telah disiapkan atau dari hasil pencarian peserta didik yang paling relevan.
- Peserta didik membaca ulang cuplikan tersebut.
- Guru menjelaskan konsep "pesan moral" dan "nilai-nilai" dalam konteks drama.

Mengaplikasi dan Berkolaborasi:

- Dalam kelompok, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi pesan moral atau nilai-nilai yang terkandung dalam drama, khususnya yang berkaitan dengan keberagaman.
- Guru berkeliling, membimbing dan memberikan pertanyaan: "Apa yang ingin disampaikan penulis drama melalui tokoh ini? Bagaimana konflik ini mengajarkan kita tentang toleransi/persatuan?" (Diferensiasi pertanyaan berdasarkan pemahaman kelompok).
- Peserta didik diminta untuk mencari contoh konkret dalam teks yang mendukung identifikasi pesan moral mereka.

Merefleksi dan Berbagi:

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka.
- Guru memfasilitasi diskusi kelas: "Apakah ada pesan moral yang berbeda? Bagaimana kita bisa mengaplikasikan nilai-nilai keberagaman ini dalam kehidupan sehari-hari?"
- Guru memberikan umpan balik positif atas partisipasi peserta didik.

KEGIATAN PENUTUP (CONSTRUCTIVE FEEDBACK, CONCLUDING, FUTURE PLANNING) - 5 MENIT

- Guru meminta peserta didik menuliskan satu kalimat refleksi tentang pentingnya memahami pesan moral dalam drama.
- Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya: mencari contoh simbol atau estetika dalam drama (bisa dari film/video) yang berkaitan dengan keberagaman.

PERTEMUAN 3: MENGINTERPRETASI MAKNA SIMBOLIK DAN ESTETIKA DALAM DRAMA (45 MENIT)

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL, JOYFUL LEARNING) - 5 MENIT

- Guru memulai dengan pertanyaan: "Apa yang membuat sebuah pertunjukan drama itu indah atau berkesan bagi kalian?"
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: menginterpretasi makna simbolik dan estetika dalam drama terkait keberagaman.

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL, UNDERSTANDING, APPLYING, REFLECTING) - 35 MENIT

Mengamati dan Memahami:

- Guru menampilkan beberapa gambar atau cuplikan video singkat (1-2 menit) dari pementasan drama atau film yang memiliki properti/kostum/tata panggung unik dan simbolik.
- Guru menjelaskan konsep simbol dan estetika dalam drama.

Mengaplikasi dan Berkolaborasi:

- Dalam kelompok, peserta didik menganalisis gambar/video tersebut dan teks drama yang relevan (dari pertemuan sebelumnya atau yang baru) untuk mengidentifikasi unsur simbolik dan estetika yang menonjolkan keberagaman.
- Peserta didik berdiskusi tentang makna di balik simbol atau estetika tersebut. (Diferensiasi proses: Memberikan pilihan teks/video dengan tingkat kompleksitas simbol yang berbeda).
- Guru memotivasi peserta didik dengan pertanyaan: "Mengapa properti ini penting? Apa makna di balik warna kostum ini dalam konteks keberagaman?"

Merefleksi dan Berbagi:

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil interpretasi mereka.
- Diskusi kelas: "Bagaimana simbol dan estetika ini memperkuat pesan keberagaman dalam drama?"
 - Guru memberikan penguatan dan contoh tambahan jika diperlukan.

KEGIATAN PENUTUP (CONSTRUCTIVE FEEDBACK, CONCLUDING, FUTURE PLANNING) - 5 MENIT

- Guru meminta peserta didik untuk menuliskan satu contoh simbol budaya dalam kehidupan sehari-hari mereka.
- Guru mengumumkan proyek untuk pertemuan selanjutnya: merancang sketsa drama bertema keberagaman.

PERTEMUAN 4: MERANCANG SKETSA DRAMA BERTEMA KEBERAGAMAN (FOKUS PADA PENULISAN SKENARIO) (45 MENIT)

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL, JOYFUL LEARNING) - 5 MENIT

- Guru menyampaikan semangat dan motivasi untuk memulai proyek kreatif.
- Guru menjelaskan tujuan pertemuan: merancang kerangka skenario drama pendek bertema keberagaman.

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL, UNDERSTANDING, APPLYING, REFLECTING) - 35 MENIT

Mengamati dan Memahami:

- Guru memfasilitasi sesi curah pendapat mengenai ide-ide cerita drama bertema keberagaman yang relevan dengan konteks Indonesia.
- Guru membagikan contoh kerangka skenario sederhana atau panduan penulisan skenario dasar (pengenalan tokoh, latar, konflik awal, dialog).

Mengaplikasi dan Berkolaborasi (Diferensiasi Produk):

- Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok proyek (4-5 orang). Guru dapat mempertimbangkan pembentukan kelompok heterogen berdasarkan kemampuan dan minat.
- Setiap kelompok mulai merancang sketsa drama pendek mereka, termasuk:
 - Menentukan tema keberagaman spesifik (misal: perbedaan bahasa daerah, makanan khas, tradisi).
 - Menciptakan minimal 3 tokoh dengan latar belakang yang merefleksikan keberagaman.
 - Menentukan latar tempat dan waktu.
 - Merancang konflik awal yang timbul dari keberagaman.
 - Menuliskan dialog-dialog awal.
- Guru berkeliling memberikan bimbingan individual kepada kelompok-kelompok, membantu mereka mengembangkan ide dan mengatasi kesulitan. (Diferensiasi dukungan: Guru memberikan lebih banyak bimbingan kepada kelompok yang membutuhkan).

Merefleksi dan Berbagi:

- Setiap kelompok secara singkat memaparkan ide sketsa drama mereka dan bagian skenario yang sudah ditulis.
- Sesi umpan balik sebaya antar kelompok.

KEGIATAN PENUTUP (CONSTRUCTIVE FEEDBACK, CONCLUDING, FUTURE PLANNING) - 5 MENIT

- Guru memberikan apresiasi atas kreativitas kelompok.
- Tugas: melanjutkan penulisan skenario dan mulai memikirkan peran untuk setiap anggota.

PERTEMUAN 5: MEMPERSIAPKAN PEMENTASAN SKETSA DRAMA (FOKUS PADA PERAN DAN PROPERTI SEDERHANA) (45 MENIT)

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL, JOYFUL LEARNING) - 5 MENIT

- Guru mengingatkan tentang tujuan pertemuan ini: mempersiapkan pementasan sketsa drama.
- Guru memberikan semangat untuk berani berekspresi.

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL, APPLYING, REFLECTING) - 35 MENIT

Mengamati dan Memahami:

- Guru membahas aspek-aspek penting dalam pementasan: ekspresi, intonasi, gerak, dan pemanfaatan properti sederhana.
- Guru bisa memberikan contoh singkat atau tips.

Mengaplikasi dan Berkolaborasi:

- Setiap kelompok mulai berlatih pementasan sketsa drama mereka.
- Peserta didik berbagi peran dan berlatih dialog serta gerak.
- Peserta didik mengidentifikasi properti sederhana yang bisa mereka gunakan (misalnya, syal sebagai selendang adat, buku sebagai properti). (Diferensiasi produk: Properti bisa bervariasi sesuai kreativitas dan ketersediaan).
- Guru berkeliling memberikan saran dan umpan balik personal mengenai intonasi, ekspresi, dan blocking. (Diferensiasi proses: Memberikan bimbingan lebih intensif pada kelompok yang kesulitan dalam ekspresi atau kerjasama).

Merefleksi dan Berbagi:

- Beberapa kelompok dapat mencoba menampilkan sebagian kecil dari sketsa mereka untuk mendapatkan umpan balik awal dari teman sekelas.

KEGIATAN PENUTUP (CONSTRUCTIVE FEEDBACK, CONCLUDING, FUTURE PLANNING) - 5 MENIT

- Guru memberikan motivasi untuk latihan di luar jam pelajaran.
- Tugas: mematangkan pementasan dan memastikan semua properti siap.

PERTEMUAN 6: PEMENTASAN SKETSA DRAMA DAN REFLEKSI (45 MENIT)

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL, JOYFUL LEARNING) - 5 MENIT

- Guru menyambut peserta didik dengan antusiasme, menciptakan suasana panggung yang positif.
- Guru mengingatkan tentang tujuan utama pementasan: berekspresi dan menghargai keberagaman.

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL, APPLYING, REFLECTING) - 35 MENIT

Mengaplikasi dan Menampilkan:

- Setiap kelompok menampilkan sketsa drama mereka di depan kelas.
- Guru bertindak sebagai fasilitator dan penonton yang apresiatif.

Merefleksi dan Berbagi:

- Setelah setiap pementasan, atau di akhir semua pementasan, guru memimpin sesi diskusi dan umpan balik.
- Pertanyaan refleksi: "Apa pesan keberagaman yang kalian tangkap dari pementasan ini? Apa yang paling berkesan? Apa yang bisa ditingkatkan?"
- Peserta didik memberikan umpan balik konstruktif kepada kelompok lain, menyoroti aspek yang berhasil dan area untuk perbaikan. (Diferensiasi produk: Umpan balik bisa berupa lisan, tulisan singkat, atau penilaian bintang).
- Peserta didik merefleksikan pengalaman belajar mereka secara keseluruhan, terutama terkait dengan nilai-nilai keberagaman yang mereka dapatkan.
- **Kegiatan Penutup (Constructive Feedback, Concluding, Future Planning) - 5 menit**
 - Guru memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua kelompok atas usaha, keberanian, dan kreativitas mereka.
 - Guru menyimpulkan pembelajaran bab ini, menekankan pentingnya memahami dan menghargai keberagaman melalui seni.
 - Peserta didik terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya: "Topik apa lagi yang ingin kalian eksplorasi terkait seni dan budaya Indonesia?"

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Format:** Tes Lisan atau Kuis Singkat (pilihan ganda/isian singkat)
- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang drama dan keberagaman.
- **Pertanyaan/Tugas:**
 - "Apa yang kalian ketahui tentang drama?"
 - "Sebutkan beberapa bentuk keberagaman yang ada di Indonesia!"
 - "Pernahkah kalian menonton pertunjukan drama? Drama apa dan tentang apa?"

B. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

- **Observasi:**
 - **Format:** Lembar Observasi Guru (checklist atau rubrik sederhana)
 - **Tujuan:** Mengamati partisipasi aktif, kolaborasi, penalaran kritis, dan komunikasi peserta didik selama diskusi kelompok, analisis teks, dan latihan.
 - **Aspek yang diamati:** Keaktifan dalam diskusi, kemampuan menyampaikan ide, kemampuan menerima pendapat, kemampuan menganalisis, kerjasama tim.
- **Penilaian Kinerja (Presentasi Kelompok):**
 - **Format:** Rubrik Penilaian Presentasi Lisan
 - **Tujuan:** Mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan mempresentasikan analisis unsur drama, pesan moral, simbol, dan estetika.
 - **Indikator:** Kejelasan penyampaian, kelengkapan analisis, kemampuan menjawab pertanyaan, kerja sama tim.

- **Penilaian Produk (Draf Skenario):**

- **Format:** Rubrik Penilaian Penulisan Skenario Sederhana
- **Tujuan:** Mengukur kemampuan peserta didik dalam merancang sketsa drama bertema keberagaman, termasuk penentuan tokoh, latar, konflik, dan dialog.
- **Indikator:** Kesesuaian tema, pengembangan karakter, alur cerita yang logis, kualitas dialog.

C. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

- **Penilaian Proyek (Pementasan Sketsa Drama):**

- **Format:** Rubrik Penilaian Pementasan Drama
- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara komprehensif, meliputi pemahaman konsep, kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan komunikasi melalui pementasan.
- **Indikator:**
 - **Pemahaman Tema Keberagaman:** Apakah pesan keberagaman tersampaikan dengan jelas?
 - **Kualitas Pementasan:** Ekspresi, intonasi, gerak, pemanfaatan properti.
 - **Kerja Sama Kelompok:** Kekompakan dan kontribusi setiap anggota.
 - **Kreativitas:** Inovasi dalam penyajian dan interpretasi.

- **Tes Tertulis (Refleksi Individu):**

- **Format:** Esai Singkat atau Pertanyaan Reflektif
- **Tujuan:** Mengukur pemahaman peserta didik tentang konsep keberagaman dalam drama dan refleksi pribadi terhadap nilai-nilai yang dipelajari.
- **Pertanyaan/Tugas:**
 - "Bagaimana drama dapat menjadi media yang efektif untuk memahami dan menghargai keberagaman Indonesia?"
 - "Pesan moral apa yang paling berkesan bagimu dari drama yang telah kamu pelajari atau pentaskan, khususnya yang berkaitan dengan keberagaman?"
 - "Apa yang akan kamu lakukan untuk lebih menghargai keberagaman di lingkungan sekitarmu setelah mempelajari bab ini?"